



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

PENGELOLAAN KOMUNIKASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Nomor Dokumen
OT.02.02/D.XXIII/11311 /2023

No. Revisi
01

Halaman
1/3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
01 Desember 2023



Ditetapkan Direktur Utama:

dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS

PENGERTIAN

1. Pengelolaan komunikasi dengan pemangku kepentingan dilaksanakan dengan Instansi pemerintah, badan hukum, atau perorangan yang memenuhi persyaratan untuk mengelola komunikasi dengan baik.
2. Pengelolaan komunikasi dengan pemangku kepentingan diawali dengan merencanakan, menerapkan sampai dengan mengkaji ulang strategi komunikasi dengan komunitas pemangku kepentingan.

TUJUAN

1. Memantapkan SDM yang kompeten yang mendukung dan meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.
2. Memantapkan kelembagaan SDM dan ketatalaksanaan dengan pemangku kepentingan sehingga terjalin komunikasi instansi pemerintah dengan pemangku kepentingan agar tercipta hubungan proaktif dan sinergi sehingga tidak terjadi kesenjangan antara harapan publik dan tujuan instansi pemerintah.
3. Tertib administrasi dalam mengelola komunikasi dengan pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Hubungan Masyarakat di lingkungan Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/12/M.PAN/08/Tahun2007 tentang Pedoman Umum Humas di lingkungan Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1525).

PROSEDUR

1. Direktur Teknis merencanakan strategi komunikasi dengan pemangku kepentingan.
 - a. Menetapkan kebijakan komunikasi dengan pemangku kepentingan berdasarkan rencana strategis lembaga/ institusi penyelenggara pelatihan.
 - b. Menganalisis kecenderungan komunikasi yang ada di masyarakat sesuai dengan konteks geografis, sosial dan politis.
 - c. Membahas rancangan strategi komunikasi yang sudah ada atau pernah dilakukan baik oleh internal maupun eksternal.
 - d. Menentukan metode komunikasi yang paling sesuai untuk berhubungan dengan para pemangku kepentingan.



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

PENGELOLAAN KOMUNIKASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Nomor Dokumen
OT.02.02/D.XXIII/1131/2024

No. Revisi
01

Halaman
2/3

- e. Menentukan informasi yang akan disampaikan kepada para pemangku kepentingan berdasarkan hasil kesepakatan dengan jajaran manajemen/pimpinan.
- f. Mematuhi kebijakan dan prosedur keamanan informasi yang berlaku di lembaga/ institusi penyelenggara pelatihan.
2. Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan menerapkan strategi komunikasi dengan para pemangku kepentingan.
 - a. Mengkomunikasikan strategi kepada para personel/ pelaksana kegiatan.
 - b. Menugaskan para personel/ pelaksana kegiatan untuk menjalankan metode komunikasi dengan para pemangku kepentingan yang telah ditetapkan.
 - c. Mengkoordinasikan kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan dan tetapkan waktu komunikasi sesuai dengan strategi lembaga/ institusi penyelenggara pelatihan.
 - d. Memunculkan isu atau permasalahan yang akan dibahas bersama dengan para pemangku kepentingan.
 - e. Menyediakan informasi terkait kegiatan lembaga/ institusi penyelenggara pelatihan yang akan disampaikan kepada para pemangku kepentingan.
 - f. Mengumpulkan dan evaluasi umpan balik dari para pemangku kepentingan terkait informasi yang akan disampaikan oleh lembaga/ institusi penyelenggara pelatihan dan sampaikan kepada jajaran manajemen/ pimpinan.
 - g. Menetapkan tindak lanjut terhadap umpan balik yang disampaikan oleh pemangku kepentingan berdasarkan hasil kesepakatan jajaran manajemen/ pimpinan.
 - h. Menginformasikan tindak lanjut yang telah ditetapkan kepada para pemangku kepentingan.
 - i. Memperbaharui informasi yang diperoleh melalui berbagai media informasi yang tersedia.
3. Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan mengkaji ulang kegiatan komunikasi dengan para pemangku kepentingan.
 - a. Memonitoring kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh lembaga/ institusi penyelenggara pelatihan dengan para pemangku kepentingan terkait.
 - b. Menentukan efektivitas komunikasi yang dilakukan.
 - c. Membahas peluang perbaikan kegiatan komunikasi dengan para pemangku kepentingan.
 - d. Mengajukan dan kelola tindakan perbaikan terhadap kegiatan komunikasi dengan para pemangku kepentingan.
 - e. Mendokumentasikan kegiatan komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

UNIT TERKAIT

1. Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan
2. Seluruh Unit Kerja terkait



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

PENGELOLAAN KOMUNIKASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Nomor Dokumen
OT.02.02/D.XXIII/ 11311 /2024

No. Revisi
01

Halaman
3/3

Alur Pengelolaan Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan

